

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Memberdayakan Diri Di Era Covid-19 Di Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo

Dita Tia Mukarromah¹. Verto Septiandika²

¹ Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat

² Program Studi Administrasi publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Panca Marga Probolinggo

Jl. Yos Sudarso No. 107 Pabean Kabupaten Probolinggo

E-mail : ditatia10@gmail.com

ABSTRAK

Virus covid-19 menyebabkan dunia mengalami pandemi, akibatnya banyak negara mengalami gangguan di hampir seluruh sektor tak terkecuali sektor kesehatan, ekonomi dan pendidikan. Di Indonesia sendiri, penyebaran virus covid-19 terbilang cukup mengkhawatirkan, pasalnya tiap update terakhir bulan Februari 2021 penyebaran virus covid-19 bisa mencapai 10.000 kasus per hari. Untuk menghambat penyebaran virus covid-19 pemerintah menghimbau seluruh masyarakat menerapkan pola hidup baru yakni dengan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak). Dalam membantu himbauan dari pemerintah mengenai pencegahan Covid 19 tersebut, Kuliah Kerja Nyata Universitas Panca Marga Probolinggo Tahun 2021 mengadakan program kerja pengabdian masyarakat terkait edukasi bahaya covid dan pencegahannya terutama di wilayah Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan identifikasi masalah, program pengabdian tersebut berfokus pada: 1) Bimbingan belajar mengajar kepada siswa terdampak Covid 19, 2) Sosialisasi pentingnya penanggulangan Stunting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi Covid 19.3) Penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, Hand Sanitizer dan alat cuci tangan, 4) Pembinaan UMKM dalam pengembangan inovasi produk baru. Adatiga metode yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu edukasi, sosialisasi, dan evaluasi program. Metode dalam pengumpulan data kegiatan pengabdian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Selain membantu pemerintah dalam menekan laju penyebaran covid-19, tujuan dari program-program tersebut yakni untuk peningkatan kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih dan sehat di tengah pandemic covid-19.

Kata Kunci: Penyebaran Covid-19; Pencegahaan Covi-19, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

COVID-19 virus has caused the world to experience a pandemic, as a result of which many countries have experienced disruptions in almost all sectors, including the health, economic and education sectors. In Indonesia, the spread of the Covid-19 virus is quite worrying, because every last update in February 2021 the spread of the Covid-19 virus can reach 10,000 cases every day. the spread of the Covid-19 virus, the government urges all people to apply a new lifestyle, namely 3M (Wearing masks, Washing hands, Maintaining distance). To support from the government regarding the prevention of Covid 19, the KKN University of Panca Marga Probolinggo 2021 held a community service work program related to education on the dangers of Covid and its prevention, especially in the Tongas District, Probolinggo Regency. Based on the identification of problems, the service program focuses on: 1) Guidance for students affected by Covid 19, 2) Socialization of the importance of preventing stunting in improving community welfare during the Covid 19 pandemic 3) distributing Personal Protective Equipment (PPE), 4) Guiding UMKM in development of new product innovations. This is three methods used, namely the education method, the socialization method, and evaluation program. The data collection method in this program uses interview techniques, documentation and questionnaire. In addition to assisting the government in suppressing the rate of spread COVID-19, the objective of these programs is to increase public awareness in implementing healthy lifestyle in the pandemic COVID-19.

Keywords: Covid-19 spread ; Covid-19 Prevention; Community Service.

Dikirim : 7 September 2021 Direvisi : 17 Oktober 2021 Diterima : 1 November 2021

PENDAHULUAN

Pandemi akibat virus COVID-19 berdampak kepada berbagai bidang kehidupan masyarakat baik bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang sosial, maupun sektor produksi masyarakat. Peraturan Pemerintah (PP) No 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan No 9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar merupakan cara pemerintah dalam penanganan penyebaran Corona virus Disease 2019 (COVID-19). Meskipun berbagai cara telah diberlakukan oleh pemerintah dalam pencegahan virus ini, namun untuk masyarakat sendiri masih menghadapi berbagai macam tantangan. Dalam bidang kesehatan, adanya peraturan untuk melakukan social distancing (jaga jarak) dan perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan dengan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan partisipasi. Disamping itu penanganan kesehatan pencegahan penularan Covid-19 (RT/RW/desa/kecamatan) juga belum sepenuhnya meluas ke masyarakat. Dalam bidang pendidikan, peraturan untuk aktivitas belajar di rumah juga menghadapi tantangan antara lain kesulitan guru atau pengajar dalam pembuatan media belajar untuk siswa, kesulitan pihak sekolah dalam mengontrol aktifitas belajar mengajar, serta kejenuhan aktifitas belajar yang monoton di rasakan oleh para siswa. Sedangkan dalam bidang sosial masyarakat dihadapkan pada kondisi kegiatan ekonomi yang terhambat karena pandemic Covid 19. Mahasiswa sebagai agen perubahan (Intelektual) yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk ikut serta bersama masyarakat dalam menghadapi pencegahan COVID-19. Oleh karena itu, Universitas Panca Marga Probolinggo melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis tematik yang dibagi menjadi beberapa wilayah Kota dan Kabupaten Probolinggo tahun akademik 2020/2021 yang terdiri dari 21 mahasiswa dan 1 dosen sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat agar tetap tangguh dalam melaksanakan tanggap dan waspada kesehatan dengan harapan mengurangi angka penyebaran Covid-19. Program kegiatan yang melibatkan mahasiswa (didampingi oleh dosen pembimbing) di lokasi tempat

tinggal masing masing mahasiswa ini diharapkan dapat dilakukan sesuai bidang keilmuannya masing - masing untuk membantu masyarakat dalam tanggap menghadapi tingkat penyebaran COVID-19 yang semakin meningkat.

ANALISIS SITUASI

Keadaan situasi di Kecamatan Tongas yaitu sangat ramai karena terdapat di perbatasan Perkotaan. Jarak antara rumah ke rumah ada juga sangat rapat dan ada juga tidak sehingga masih banyak desa yang dikatakan sebagai desakumuh di beberapa lokasi. Lokasi di Kecamatan Tongas masing-masing memiliki tempat keramaian sendiri-sendiri seperti Pasar bayeman dan rest area sehingga membuat kondisi beberapa daerah ramai dan juga masyarakat sekitarnya tersebut masih sangat rendah dalam memperdulikan lingkungan sekitar yang membuat banyak menimbun sampah-sampah masyarakat terutama sampah plastik. Penduduk Kecamatan Tongas juga sangat banyak dibanding Kecamatan-Kecamatan lain dan daerah cakupan juga cukup besar.

PERMASALAHAN

Pada wilayah Kecamatan Tongas terdapat beberapa permasalahan, yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran dalam masyarakat untuk menerapkan polahidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan di masa pandemic covid 19.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan hidup bersih dan sehat serta memperhatikan kebersihan lingkungan.
3. Kurangnya kesadaran pedagang makanan atau kaki lima dalam penyediaan alat cuci tangan dan *hand sinitizer*.
4. Kurang nya kesadaran masyarakat tentang bahaya Stunting
5. Menurunnya tingkat perekonomian masyarakat karena terdampak pandemic Covid 19

SOLUSI PERMASALAHAN

Dengan melihat situasi permasalahan yang terjadi diatas dapat ditanggulangi dengan cara menerapkan protokol kesehatan dengan kegiatan sosialisasi agar masyarakat sadar betapa pentingnya menjaga dan mematuhi protokol kesehatan dan merapkan polahidup bersih

dan sehat guna untuk mengurangi angka tersebar nya Covid-19 ini. Kegiatan-kegiatan tersebut terdiri atas:

- 1) Penyaluran alat pelindung diri (APD) dalam pencegahan Covid-19 berupa masker, hand sanitizer dan alat cuci tangan.
- 2) Sosialisasi pentingnya penanggulangan stunting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic Covid 19
- 3) Bimbingan belajar mengajar terhadap siswa yang terdampak pandemic Covid 19
- 4) Pembinaan UMKM dalam pengembangan inovasi produk baru.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Program Kerja KKN Kecamatan Tongas, yaitu dengan:

1. Penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) dalam pencegahan Covid-19 berupa Masker Hand sanitizer dan alat cuci tangan.
 - a. Mempersiapkan semua bahan-bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) yang nantinya akan di salurkan kepada masyarakat.
 - b. Membuat Alat Pelindung Diri (APD)
 - c. Menghubungi kepala pasar melalui media sosial untuk meminta izin menyalurkan alat pelindung diri (APD) bagi warga yang berada di lingkungan pasar.
 - d. Menyalurkan Alat Pelindung Diri(APD) yang sudah di buat untuk pencegahan Covid-19 berupa masker,Hand Sanitizer dan alat cuci tangan kepada masyarakat disekitar pasar.
 - e. Mengevaluasi semua kegiatan Pembuatan dan penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) dalam pencegahan Covid-19
2. Sosialisasi pentingnya penanggulangan stunting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic Covid 19
 - a. Merancang materi sosialisasi dan mencari media edukasi pencegahan Stunting bagi masyarakat
 - b. Mendiskusikan kegiatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
 - c. Mengkonfirmasi rencana program kegiatan melalui media edukasi berupa sosialisasi dan spanduk dalam pencegahan Stunting kepada RT, RW.
 - d. Membantu RT, RW menyiapkan lokasi dan media edukasi dalam program pencegahan stunting.

- e. Membantu RT, RW mempersiapkan media edukasi berupa sosialisasi dalam pencegahan Stunting pada lokasi yang sudah di pilih dengan tetap memperhatikan protokol keselamatan untuk pencegahan Covid-19.
- f. Mendokumentasikan semua kegiatan dalam acara sosialisasi pencegahan Stunting yang telah dipasang.
3. Bimbingan belajar mengajar terhadap siswa yang terdampak pandemi covid 19
 - a. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan pendampingan belajar.
 - b. Menyiapkan bahan pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam belajar di era pandemic covid 19
 - c. Menyiapkan lokasi bimbingan belajar mengajar bagi siswa yang terdampak pandemi covid 19
 - d. Melakukan pendampingan terhadap siswayang terdampak pandemic covid 19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan
4. Pembinaan UMKM dalam pengembangan inovasi produk baru
 - a. Meminta izin kepada RT/RW untuk melkukan pembinaan UMKM dalam pengembangan inovasi produk
 - b. Mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan produk
 - c. Pelatihan dan pembinaan bagi warga sekitar dalam pembuatan produk
 - d. Memproduksi produk
 - e. Pemasaran produk melalui media sosial

Peserta kegiatan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Tematik di Masa Pandemi *Covid-19* ini adalah mahasiswa Universitas Panca Marga yang sesuai dengan lokasi tempat tinggal mahasiswa. Sasaran diadakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik *Covid-19* adalah masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa menggunakan pendekatan kelompok terbatas dengan anggota kelompok maksimal 3 orang. Menurut Tim Pelaksana KKN Tematik universitas Panca Marga Probolinggo mengatakan bahwa “ kegiatan kelompok terbatas adalah mahasiswa melakukan kegiatan bersama dengan mahasiswa yang melakukan KKN yang berada pada 1 kecamatan atau desa/kelurahan dengan maksimal jumlah mahasiswa dalam satu kelompok sebanyak 3 orang, dengan tetap

mematuhi protokol kesehatan”. Selain itu pendekatan kelompok terbatas bisa dilakukan dengan teman yang berbedabidang keahlian sesuai dengan kebutuhan, masing masing”.

Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam Kuliah Kerja Nyata Tematik *Covid-19* adalah program edukasi pencegahan *covid-19* terhadap masyarakat yang ada di Desa Dungun, dan Desa Bayeman Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo. Hasil dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik *Covid-19* ini adalah berupa media edukasi pencegahan *covid-19* berupa banner, yang berisikan ajakan untuk melakukan pencegahan Covid-19 salah satunya dengan mengubah gaya hidup lebih sehat, yang diharapkan dapat menjadi pengingat bagi masyarakat mengenai pencegahan *covid-19*. Dalam pelaksanaan Kegiatan program KKN berbentuk Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Kuliah Kerja Nyata Kecamatan Tongas Universitas Panca Marga 2021 lebihmenfokuskan pada aspek pengabdian kepada masyarakat yaitu dari bidang sosial, bidang pendidikan serta bidang kesehatan yang berhubungan dengan upaya penurunan tingkat penularan virus Covid-19. Sesuai uraian dalam hasil pelaksanaan program kegiat KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat utamanya dalam bidang sosial, bidag pendidikan, dan bidang kesehatan. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Tim Kuliah Kerja Nyata Kecamatan Tongas Universitas Panca Marga akan terus berupaya melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan secara bertahap sesuai dengan tahapan pemberdayaan masyarakat seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal dalam upaya pencegahan tingkat penyebaran virus COVID-19.khususnya di wilayah Kecamatan Tongas.



Gambar1. Foto Bersama Satgas Kecamatan Tongas

Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan KKN yang berlokasi di Kecamatan Tongas dengan 21 Anggota dan lokasi pengabdian yakni di Desa Bayeman, dan di Desa Dungun. Dengan empat program kerja. Program kerja tersebut terdiri atas : 1) Penyaluran alat pelindung diri (APD) dalam pencegahan Covid-19 berupa masker , hand sanitizer dan alat cuci tangan ;2) Sosialisasi pentingnya penanggulangan stunting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic Covid 19; 3) Bimbingan belajar mengajar terhadap siswa yang terdampak pandemic Covid 19; 4) Pembinaan UMKM dalam pengembangan inovasi produk baru.

Adapun yang menjadi kendala bagi Tim Kuliah Kerja Nyata Kecamatan Tongas Universitas Panca Marga Probolinggo yaitu sulitnya melakukan need assessment dalam penentuan bentuk bidang pengabdian kepada masyarakat akibat sulitnya berkomunikasi langsung dengan masyarakat selama masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat tetap dirumah saja dan dilarang berkerumun, belum adanya dasar hukum yang akurat yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan KKN berbasis pengabdian kepada masyarakat.

Saran

Saran yang dapat di berikan oleh tim Kuliah Kerja Nyata Kecamatan Tongas Universitas Panca Marga Probolinggo yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Kecamatan Tongas diharapkan perlu lebih meningkatkan lagi pengawasan secara bertahap dengan melibatkan berbagai aspek dalam pelaksanaan protokol kesehatan masyarakat
2. Pemerintah Kecamatan Tongas harusnya lebih optimal dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat serta mematuhi protokol kesehatan dalam upaya penanggulangan Covid 19.

3. Meningkatkan upaya Pemberdayaan masyarakat sebagai dasar penguat kualitas masyarakat dan edukasi mengenai penyebab, penyebaran dan pencegahan COVID-19 dengan memanfaatkan berbagai media termasuk teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hughes, R. (2008). Desinfaksi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.
- Rahmawati, C., Nopitasari, B. L., Wardani, A. K., Nurbaety, B., Furqani, N., Fitriana, Y., & Pradiningsih, A. (2020). Antisipasi Corona : Penyemprotan Disinfektan Dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Mushola. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1),607.<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2945>
- Izzuddin Ahmad. Dkk (2020). *Buku pedoman kuliah kerja nyata*. Probolinggo, universitas panca marga.